

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu interaksi. Dalam kegiatan interaksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, artinya agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Tujuan pendidikan yaitu untuk menghasilkan manusia yang memiliki kualitas dan berkarakter dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan siswa, kepentingan masyarakat, dan tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Guru adalah seorang fasilitator, guru memiliki peran penting sebagai seorang pengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, cara yang tepat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar tersebut yaitu dengan penggunaan model dalam pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami, mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar, dan terampil dalam memilih model pembelajaran sebagai pengendalian kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung, termasuk di dalamnya proses pembelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA di sekolah merupakan mata pelajaran yang kurang

diminati oleh peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah IPA banyak mempunyai konsep yang bersifat abstrak sehingga sukar dipahami. Oleh sebab itu banyak siswa yang langsung saja bekerja dengan hafalan-hafalan tanpa memahami konsep IPA itu sendiri. Bila saja konsep-konsep yang bersifat abstrak itu dapat dibuat menjadi nyata sehingga mudah ditangkap oleh panca indra, maka masalahnya akan sangat berbeda. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau *sains*. IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di alam.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan wali kelas V di SD Negeri 047174 Kutarayay, dimana guru mengajar belum menggunakan metode atau model yang efektif lebih cenderung dengan metode ceramah saja, guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar IPA dan siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas, menyebabkan hasil ulangan harian belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Kutarayay kurang maksimal. Dimana hasil yang diperoleh dari siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah diterapkan pihak sekolah. Terbukti dari informasi yang diberikan guru kelas terhadap hasil ulangan harian siswa. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA SD Negeri 047174 Kutarayay**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Rata-Rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022-2023	70	41	23(55%)	18(45%)	65

*Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil ulangan harian IPA siswa kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2022-2023 masih kurang maksimal. Dimana dapat kita lihat bahwa terdapat 41 siswa, (23) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM 70 yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan (18) siswa yang belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar

siswa antara lain: Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, kurangnya menggunakan media dalam pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar IPA, siswa bersikap pasif pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa kurang maksimal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut perlu menerapkan model yang efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran *Index Card Match* adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan belajar siswa. Model pembelajaran *Index Card Match* menurut penulis dianggap cocok diterapkan disekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Index Card Match* pada Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2022/2023.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

- a. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif
- b. Kurang menggunakan media dalam pembelajaran
- c. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA
- d. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran
- e. Hasil belajar siswa kurang maksimal karena kurangnya penggunaan model pembelajaran.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi pemahaman yang lebih luas, maka diperlukan batasan masalah.

Batasan masalah adalah “Penggunaan Model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia Kelas V di SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *index card match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023?
- c. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia di SD Negeri 047174 Kutarayut Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **1.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

- a. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
- b. Bagi guru  
Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya

dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru.



